

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh sikap kewirausahaan, *self efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap siswa maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh setiap siswa maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat.
3. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi norma subjektif yang dimiliki oleh setiap siswa maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat.
4. Sikap kewirausahaan, *self efficacy*, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap kewirausahaan, *self efficacy*, dan norma subjektif yang dimiliki

oleh setiap siswa maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh sikap kewirausahaan, *self efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha antara lain :

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi sikap kewirausahaan terdapat pada indikator suka menghadapi resiko dan tantangan, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator tertarik dengan peluang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum sikap kewirausahaan siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat terkait menyukai adanya resiko dan tantangan lebih besar daripada tertarik dengan adanya peluang usaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang dimiliki oleh *self efficacy* yakni kemampuan mengerjakan tugas dengan situasi tertentu (*generality*) mendapatkan persentase tertinggi, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator mengerjakan tugas dengan tuntas (*strength*). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *self efficacy* siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat terkait mengerjakan tugas dengan situasi tertentu lebih besar daripada mengerjakan tugasnya dengan tuntas.
3. Selanjutnya adalah indikator dari hasil penelitian pada variabel yang dimiliki oleh norma subjektif yakni pengaruh peran keluarga mendapatkan

persentase tertinggi, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator pengaruh peran teman. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum variabel norma subjektif siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat pada pengaruh peran keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengaruh peran teman dan juga rekan lain.

4. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi intensi berwirausaha terdapat pada indikator memilih jalur usaha daripada bekerja di orang lain, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator memilih karir menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum intensi berwirausaha siswa kelas XII SMKN 16 Jakarta Pusat lebih berpengaruh besar terhadap memilih jalur usaha daripada bekerja di orang lain sebagai pegawai.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berharap keterbatasan tersebut dapat diatasi oleh peneliti selanjutnya dimasa mendatang. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang kurang, karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 138 responden, yang mana jumlah tersebut masih sangat sedikit dibanding jumlah siswa SMK kelas XII yang ada di Jakarta.

2. Peneliti mengalami keterbatasan dalam pengumpulan data dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang mana peneliti agak sulit untuk menjangkau responden.
3. Pada variabel independen sikap kewirausahaan, indikator yang digunakan peneliti lebih mengacu kepada pengetahuan daripada *skill*/keterampilan para responden.

D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu sekolah saja dalam melakukan penelitian, dan untuk kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih luas dalam cakupan populasinya.
2. Terkait variabel yang diteliti, diharapkan penelitian selanjutnya peneliti bisa menambahkan satu variabel lagi untuk variabel independen contohnya seperti variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi diri, dan juga ekspektasi pendapatan.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya saat melakukan penyebaran kuesioner dapat secara langsung agar responden dapat memahami pernyataan kuesioner dengan baik sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.